

## PENGARUH MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 6 MEDAN T. P 2020/2021

**Samar Arniati Gulo**

Administrasi pendidikan - STKIP Riama Medan  
e-mail: samararniati271197@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen sarana dan prasarana pendidikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 6 Medan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Medan, Tahun Pembelajaran 2020/2021, dengan jumlah guru 30 orang dari keseluruhan jumlah guru SMP Negeri 6 Medan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes berbentuk soal yang terdiri dari 15 butir dalam bentuk pilihan ganda dengan lima opsi (a, b, c, d, dan e) yang telah divalidasi untuk mengetahui pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap kinerja guru rata-rata nilai 49,75. Nilai koefisien korelasi tiap item yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada jumlah responden sebanyak 30 orang dengan signifikansi 5% adalah 0,18 yang berarti  $r_{hitung}$  yang diperoleh dibawah 0,18 dinyatakan gugur atau tidak valid. Implikasi dalam penelitian ini supaya lebih meningkatkan kinerja guru dalam mengajar.

**Kata kunci :** *manajemen, sarana, prasarana, pendidikan*

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya merupakan sebuah proses berkesinambungan yang seharusnya tidak boleh berhenti dan harus berjalan dengan seiring dengan usia manusia dan perkembangan zaman. Pendidikan juga sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya dan juga masyarakat.

Administrasi pendidikan proses atau upaya pencapaian suatu tujuan pendidikan dengan memperhatikan berbagai komponen pendidikan sehingga dapat melakukan perbaikan sistem pendidikan dengan memanfaatkan berbagai perangkat pendukung aktivitas belajar mengajar. Kata administrasi juga dapat di artikan sebagai suatu kegiatan untuk membantu, melayani, mengarahkan dan mengatur semua kegiatan organisasi di dalam mencapai tujuan secara tertip dan efisien M Daryanto (2011).

Guru yang profesional dalam mendidik peserta didiknya adalah guru yang berupaya mengembangkan potensi-potensi yang ada pada peserta didiknya. Sebagaimana dalam Undang-

Undang sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dalam Bab II Pasal 2 yang menegaskan bahwa pendidik harus berupaya mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik. Oleh sebab itu guru di tuntut untuk mampu mendidik peserta didik dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin. Senada dengan itu Muktar dan Yamin (2005) menyatakan bahwa belajar lebih di tentukan oleh tenaga pengajar selain sebagai orang yang berperan dalam transformasi pengetahuan dan keterampilan juga berperan sebagai pemandu segenap proses pembelajaran.

Guru yang sebagai tenaga pendidik di tuntut memiliki kinerja yang tinggi. Hasibuan (2008) menyatakan kinerja guru atau prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang di bebaskan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Kinerja adalah prestasi kerja atau hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja dapat juga diartikan sebagai ukuran kerja yang di lakukan seseorang dengan menggunakan kriteria tertentu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Beranjak dari fenomena masalah kinerja tersebut bila dikaitkan dengan beberapa hasil penelitian dan pendapat para ahli, dapat diketahui bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Seperti pendapat yang di kemukakan oleh Qolquit (2009) faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu: budaya organisasi, struktur organisasi, kepemimpinan dan pengaruh pemimpin, proses kelompok, karakter kelompok, kemampuan, individu dan nilai-nilai budaya dalam organisasi, kepuasan kerja, kemampuan mengelola stres, motivasi berprestasi, hukuman, pembelajaran dan pengambilan keputusan. Gibson (1985), faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu: (1) faktor individu: kemampuan keterampilan, latar belakang keluarga, pengalaman kerja tingkat sosial dan demografi seseorang; (2) faktor psikologi: persepsi, peran, sikap, kepribadian, kepuasan kerja, dan motivasi; (3) faktor organisasi: struktur organisasi, desain pekerjaan, kepemimpinan dan sistem pengajaran (*reward system*). Di katakan ability adalah *knowledge* dan *skill*, selanjutnya *motivation* adalah *attitude* dan *situation*. Namun dalam penelitian ini yang di duga faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.

SMP Negeri 6 Medan adalah salah satu SMP yang memiliki fasilitas belajar berupa multimedia LCD (*Liquid Crystal Display*) yang disambungkan dengan komputer (laptop) kemudian diproyeksikan ke layar. Namun sayangnya penggunaan media seperti camtasia belum pernah digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini disebabkan karena kurangnya kreatifitas guru-guru dalam mendesain media pembelajaran yang inovatif. SMP Negeri 6 Medan juga memiliki Lab Fisika dan Lab Biologi yang digunakan sebagai ruang praktek.

Berdasarkan fakta diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021”

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh manajemen sarana dan prasarana pendidikan terhadap kinerja Guru di SMP Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana manajemen sarana dan prasarana

pendidikan di SMP N 6 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?

## 2. Landasan Teori

Dalam bahasa Inggris, *management* berasal dari kata kerja *to manage* yang dalam bahasa Indonesia dapat berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, mengelola, menjalankan, melaksanakan dan memimpin.

Menurut Terry dalam Nawawi (2011:54) ada empat fungsi manajemen yang banyak dikenal masyarakat, sebagai berikut:

- a. Fungsi Perencanaan  
Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi.
- b. Fungsi Pengorganisasian  
Pengorganisasian merupakan pngumpulan kegiatan yang diperlukan, yaitu menetapkan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi, serta menetapkan kedudukan dan sifat hubungan antar masing-masing unit tersebut
- c. Fungsi Pengarahan  
Pengarahan yaitu usaha menggerakkan anggota-anggota organisasin atau perusahaan sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran dan tujuan perusahaan secara maksimal.
- d. Fungsi Pengendalian  
Pengarahan dapat diartikan sebagai proses penentuan apa yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktifitas pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil tindakan korektif sehingga pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana.  
Menurut Mulyasa (2004) yang mendefenisikan sarana dan prasarana sebagai peralatan baik secara langsung dapat digunakan oleh guru, siswa atau siapapun dalam proses belajar mengajar dikelas.  
Sarana pendidikan terdiri dari dua kelompok yaitu:
  - a. Menurut Sudjana (2009) alat peraga pendidikan adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien.
  - b. Menurut Surayya (2012) media pembelajaran yaitu alat yang mampu

membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Rivai (2008) bahwa kinerja merupakan prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut.

Kemudian senada dengan pendapat diatas, Suwatno Banawi dan Arifin (2012) mengatakan bahwa kinerja merupakan prestasi kerja nyata yang ditampilkan seseorang setelah menjalankan tugas dan perannya dalam organisasi.

Menurut Sudarman Danim (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan guru akan sangat mempengaruhi baik tidaknya kinerja guru. Kemampuan seorang guru sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya, karena melalui pendidikan itulah seorang mengalami proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu.
2. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru adalah supervise pengajaran yaitu serangkaian kegiatan membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya. Kepala sekolah bertugas memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan, dan penelitian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan pengembangan pengajaran berupa perbaikan program dan kegiatan belajar mengajar.
3. Kinerja guru juga di pengaruhi oleh program penataran yang diikutinya. Untuk memiliki kinerja yang baik, guru di tuntutan untuk memiliki kemampuan akademik yang memadai, dan dapat mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya kepada para siswa untuk kemajuan hasil belajar siswa. Hal ini menentukan kemampuan guru dalam menentukan cara penyampaian materi dan pengelolaan interaksi belajar mengajar.
4. Iklim yang kondusif di sekolah juga aka berpengaruh pada kinerja guru. Diantaranya: pengelolaan kelas yang baik yang menunjukkan pada pengaturan orang (siswa), maupun pengaturan fasilitas (ventilasi, penerangan, tempat duduk, dan media pengajaran).

Menurut Rivai (2008) penilaina kinerja guru

merupakan suatu sistem formal yang terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil termasuk tingkat ketidakhadiran.

### 3. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah (*Scientific*) karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/emperis, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.

Penelitian ini di laksanakan di SMP Negeri 6 Medan jalan bahagia No.42, Teladan Timur, kecamatan Medan kota. Waktu penelitian dilaksanakan mulai selam semester genap T.P 2020/2021.

Populasi Sugiyono (2009), adalah wilayah generalisasi yang terdiri atau subjek yang mempunyai kualitas dalam karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian di Tarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah 30 orang dari keseluruhan guru-guru di SMP Negeri 6 Medan. Menurut Margono (2010), sampel adalah sebagai bagan dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik total sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah guru-guru yang ada di SMP Negeri 6 Medan T.P 2020/2021.

Menurut Sugiyono (2009) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel bebas yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Variabel terikat itu kinerja guru.

Menurut Arikunto (2010) validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas isi menunjukkan kepada suatu instrumen yang memiliki kesesuaian isi dalam

mengungkap/mengukur yang akan diukur. Perhitungan validitas angket dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan

variabel y yang dikorelasikan

X = skor tiap butir soal

Y = skor keseleruhan soal

N = banyaknya subjek

Seperangkat tes dikatakan reabilitas apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada lain waktu, maka hasilnya akan tetap sama relatif sama. Untuk mencari reabilitas soal bentuk uraian digunakan rumus Alpha. Adapun rumus Alpha (Arukunto, 2009) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reabilitas instrumen

$\sum \sigma_1^2$  = jumlah varians skor item

K = jumlah item

$\sigma_1^2$  = jumlah varians total

jumlah varians skor item dihitung dengan :

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Untuk mengidentifikasi kecenderungan setiap ubahan penelitian, digunakan harga rata-rata skor ideal (Mi) dan standar deviasi (Sdi). Mean ideal (Mi) dan simpangan baku ideal (SDi) dihitung dengan rumus:

$$Mi = \frac{\text{skor ideal maksimum} + \text{skor ideal minimum}}{2}$$

$$SDi = \frac{\text{skor ideal maksimum} - \text{skor ideal minimum}}{6}$$

#### 4. PEMBAHASAN DAN HASIL

##### PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 6 Medan, Penelitian ini dilakukan 4 kali.

**Tabel 2 Jadwal Penelitian**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Hari Pertama	Wawancara dan observasi dengan guru
2	Hari Kedua	Koordinasi dengan guru untuk menentukan jadwal dan penelitian
3	Hari Ketiga	Pembagian angket kepada guru-guru yang terlibat dala penelitian
4	Hari Keempat	Pengumpulan angket

Sarana dan prasarana merupakan penunjang keberhasilan proses belajar mengajar, tanpa fasilitas yang tersedia tujuan pendidikan tidak akan terlaksana dengan baik. Sarana dan prasarana sekolah di SMP Negeri 6 Medan cukup memadai, dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 6 Medan sangat berpengaruh terhadap hasil kinerja guru.

#### HASIL

##### Perhitungan Reabilitas Instrumen Penelitian

##### 1. Perhitungan Validitas Manajemen

##### Sarana dan Prasarana Pendidikan (X)

Perhitungan validitas angket Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen Manajemen Sarana dan Prasarana sebagai berikut:

No. Item	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	-1,25	Tidak Valid
2	0,18	Valid
3	0,49	Valid
4	-0,59	Tidak Valid
5	0,50	Valid
8	0,71	Valid
9	-1,07	Tidak Valid
10	1,08	Valid
11	0,95	Valid
12	1,03	Valid
13	0,59	Valid
14	1,29	Valid
15	0,48	Valid

Nilai kofisien korelasi tiap item yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada jumlah responden sebanyak 30 orang dengan signifikasi 5% adalah 0,18 yang berarti  $r_{hitung}$  yang diperoleh dibawah 0,18 dinyatakan gugur atau tidak valid.

Dapat diatas hitungan diatas, maka item yang tidak valid (gugur) adalah nomor 1, 4 dan 9. Sehingga 12 item yang valid dipakai untuk menjejarang angket Sarana dan Prasarana.

## 2. Perhitungan validitas angket Guru (Y)

Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen Kinerja Guru sebagai berikut:

No. Item	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,53	Valid
2	0,19	Tidak Valid
3	0,03	Tidak Valid
4	0,29	Valid
5	0,23	Tidak Valid
6	0,45	Valid
7	0,38	Valid
8	0,70	Valid
9	0,70	Valid
10	0,51	Valid
11	0,46	Valid
12	0,85	Valid
13	0,55	Valid
14	0,51	Valid
15	0,53	Valid

Nilai koefisien korelasi tiap item yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada jumlah responden sebanyak 30 orang dengan signifikansi 5% adalah 0,29 yang berarti  $r_{hitung}$  yang diperoleh dibawah 0,29 dinyatakan gugur atau tidak valid. Dapat hitungan diatas, maka item yang tidak valid (gugur) adalah nomor 2, 3 dan 5. Sehingga 12 item yang valid dipakai untuk menjejaring angket Kinerja Guru.

### Perhitungan Reabilitas Instrumen Penelitian

#### 1. Sarana Manajemen Sarana dan Prasarana (X)

Reabilitas manajemen sarana dan prasarana dengan menggunakan rumus koefisien, dengan rumus:

$$\text{Reabilitas} = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_1^2 = \frac{76.692 - \frac{2.244.004}{30}}{30}$$

$$\sigma_1^2 = \frac{76.692 - 74.800,13}{30} = 63,06$$

Maka reabilitas instrument Manajemen sarana dan Prasarana adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2}\right)$$

$$= \left(\frac{30}{30-1}\right) \left(1 - \frac{23,908}{63,06}\right)$$

$$r_{11} = 1,03 \times 0,63 = 0,649$$

Dengan mengkonsultasikan reabilitas yang diperoleh di atas terhadap indeks korelasi, maka reabilitas instrument Manajemen Sarana dan Prasarana adalah **cukup tinggi**.

#### 2. Kinerja Guru (Y)

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_1^2 = \frac{32.866 - \frac{894.916}{30}}{30}$$

$$\sigma_1^2 = \frac{32.866 - 29.830,53}{30} = 101,18$$

Maka reabilitas instrument Kinerja Guru adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2}\right)$$

$$= \left(\frac{30}{30-1}\right) \left(1 - \frac{28,966}{101,18}\right)$$

$$r_{11} = 1,03 \times 0,27 = 0,278$$

Dengan mengkonsultasikan reabilitas yang diperoleh di atas terhadap indeks korelasi, maka reabilitas instrument Kinerja Guru adalah **sangat rendah**.

### Distribusi Frekuensi Data, Perhitungan Rerata, (Mean), Simpangan Baku (SD), Modus (Mo), Median (Me), dari Variabel Penelitian

#### 1. Variable Manajemen Sarana dan Prasarana (X)

Tabel: Distribusi Manajemen Prasarana (X)

No	Interv al Guru	Fre k. Obs (Fo)	X <sub>1</sub>	(fo. X <sub>1</sub> )	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	Fo.X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	Tepi Interv al
1	35-40	5	37,5	187,5	1406,25	7031,25	34,5
2	41-45	6	43	258	1849	11094	40,5
3	46-50	4	48	192	2304	9261	45,5
4	51-55	5	53	265	2809	14045	50,5
5	56-60	8	58	464	3364	26912	55,5
6	61-65	2	63	126	3968	7938	60,5
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>302,5</b>	<b>149,2,5</b>	<b>15701,25</b>	<b>76236,25</b>	

Cara menentukan X<sub>1</sub> dapat dilakukan dengan mengambil skor ditengah-tengah interval terendah dan interval tertinggi, contoh untuk interval adalah

$$\frac{35 + 40}{2} = 37,5$$

## 2. Variabel Kinerja Guru (Y)

Distribusi Variabel Sarana dan Prasarana Pendidikan ( $X_2$ )

No	Interval	Frek. Obs (Fo)	$X_2$	$(f_0, X_2)$	$X_2^2$	$F_0 \cdot X_2^2$	Tepi Interval
1	15-20	5	17,5	87,5	306,25	1.531,25	14,5
2	21-25	4	23	92	529	2116	20,5
3	26-30	4	28	112	784	3136	25,5
4	31-35	6	33	198	1089	6534	30,5
5	36-40	8	38	304	1444	11.552	35,5
6	41-45	1	43	43	1849	1849	40,5
7	46-50	1	48	48	2304	2304	45,5
8	51-55	-	53	0	2809	0	50,5
9	56-60	-	58	0	3364	0	55,5
10	61-65	1	63	63	3969	3969	60,5
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>404,5</b>	<b>947,5</b>	<b>14.586,25</b>	<b>32.991,25</b>	

Keterangan :

cara mencari  $X_2$ :  $\frac{15+20}{2} = 17,5$

### Identifikasi Tingkat Kecenderungan Ubahan Penelitian

Untuk mengidentifikasi kecenderungan setiap ubahan penelitian, digunakan harga rata-rata skor ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ( $S_{di}$ ).

#### 1. Tingkat Kecenderungan Variable Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan (X)

$$M_i = \frac{(30 \times 5) + (30 \times 1)}{2} = 90$$

$$S_{di} = \frac{(30 \times 5) - (30 \times 1)}{6} = 20$$

#### 2. Tingkat Kecenderungan Variabel Kinerja Guru (Y)

$$M_i = \frac{(15 \times 5) + (15 \times 1)}{2} = 45$$

$$S_{di} = \frac{(15 \times 5) - (15 \times 1)}{6} = 10$$

## 5. KESIMPULAN

- Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 6 Medan sangat berpengaruh terhadap hasil kinerja guru.
- Hasil analisis deskripsi manajemen sarana dan prasarana pada tabel 11 bahwa manajemen sarana dan prasarana di SMP Negeri 6 Medan berada dalam kategori sedang yakni 50%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arukunto, (2009), *Rumus Alpha*
- Depdiknas. (2007). *Pendidikan dan Pelatihan: Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Persekolahan. Berbasis Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal PMPTK, Depdiknas.
- Ibnu. (2010). "Fungsi dan Prinsip Manajemen Pendidikan." Dalam <http://makalah-ibnu.bligsop.com/2010/01/fungsi-dan-prinsip-prinsip-manajemen-pendidikan.html>.
- Kemecdinas. (2010). *Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru, Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)*. Jakarta kementerian Pendidikan Nasional, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
- Mulyasa, 2007, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif , dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif , dan R & D*. Bandung: Alfabeta